

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Menjalankan Tugas Pokok Dan Fungsinya

Adel Mardilia ¹⁾, Kusminaini Armin ²⁾, Padriyansyah ³⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridianti, Palembang, Sumatera Selatan

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Sumatera Selatan

Email koresponden : adelmardilia@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 02 - 04 - 2024

Review : 14 - 05 - 2024

Revised : 05 - 07 - 2024

Accepted : 19 - 07 - 2024

Publish : 31 - 10 - 2024

Keywords :

Sistem informasi
akuntansi ;
Standar akuntansi
pemerintahan ;
Kinerja instansi
pemerintah

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of accounting information systems and government accounting standards on the performance of government agencies at the Ilir Timur I Subdistrict Office, Palembang City. The data source used in this research is primary data. Collection technique for distributing questionnaires to 60 respondents at the Ilir Timur I Subdistrict Office, Palembang City. The data was analyzed using the classical assumption test, multiple linear regression analysis test, hypothesis test, and coefficient of determination test with the help of the SPSS application. The results of this research show that there is an influence between the accounting information system on the performance of government agencies at the Ilir Timur I Subdistrict Office, Palembang City. The results of the t test analysis show that the probability value is 0.014 which is smaller than the error level of 0.05 ($0.014 < 0.05$). There is an influence between government accounting standards on the performance of government agencies at the Ilir Timur I Subdistrict Office, Palembang City. The results of the t test analysis show that the probability value is 0.001 which is smaller than the error level of 0.05 ($0.001 < 0.05$). There is an influence between the information system and government accounting standards together on the performance of government agencies at the Ilir Timur I Subdistrict Office, Palembang City.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan standar akuntansi pemerintahan terhadap kinerja instansi pemerintah pada Kantor Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 60 responden di Kantor Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja instansi pemerintah pada Kantor Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,014 lebih kecil dari tingkat kesalahan sebesar 0,05 ($0,014 < 0,05$). Terdapat pengaruh antara standar akuntansi pemerintahan terhadap kinerja instansi pemerintah pada Kantor Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. Hasil analisis uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat kesalahan sebesar 0,05 ($0,001 < 0,05$). Terdapat pengaruh antara sistem informasi dan standar akuntansi pemerintahan secara bersama-sama terhadap kinerja instansi pemerintah pada Kantor Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini kebutuhan akan tenaga kerja manusia menjadi sedikit tergeser dengan adanya pengaruh dari masuknya teknologi. Berbagai alat seperti komputer dipercaya dapat menggantikan peran sumber daya manusia dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Hal-hal ini penting yang menjadi perhatian untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah dari sisi keuangan adalah SKPD di instansi pemerintah harus memahami mendalam ketentuan tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi yang berlaku, serta tunduk dan patuh pada kedua standar tersebut.

Permasalahan yang menjadi masalah umum instansi pemerintah saat ini yaitu adanya pemikiran aparatur pemerintah bahwa ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya hanya bertumpu pada kemampuan instansi hanya ditekankan pada aspek input tanpa melihat Tingkat output, maupun dampaknya yang kemungkinan masih jauh standar. Padahal untuk dapat mengetahui keberhasilan maupun kegagalan instansi pemerintah, seluruh aktivitas organisasi harus dapat diukur dan indicator pengukuran tidak hanya berdasarkan pada input tetapi juga berdasarkan kepada keluaran atau manfaat dari suatu program/kegiatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda setiap penelitiannya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama di Kantor penelitiannya, Camat Ilir Timur I. Permasalahan yang mendasar dan menjadi masalah umum instansi pemerintah saat ini yaitu adanya pemikiran aparatur pemerintah bahwa ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya hanya bertumpu pada kemampuan instansinya oleh karena itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini.

Kajian Teori

Menurut Simanjuntak dalam Widodo (2015:131) menyatakan bahwa “kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu”. Sedangkan menurut Torang (2013:74) menyatakan bahwa “kinerja adalah hasil dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi”. Adapun menurut Undang-undang No.29 Tahun 2014 menyatakan bahwa “kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sambungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur”. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, maksimal, beberapa faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi/instansi yaitu:

- a. Faktor *kuantitatif* yaitu:
 1. Proses kerja dan kondisi kerja
 2. Waktu yang diperlukan

3. Jumlah kesalahan/penyimpangan
 4. Pelayanan/supporting dalam bekerja
- b. Faktor *kualitatif* yaitu:
1. Ketetapan/akurasi kerja
 2. Tingkat kemampuan pelaksana
 3. Kemampuan menganalisa data informasi, kemampuan/kegagalan
 4. Kemampuan mengevaluasi (keluhan/keberatan masyarakat)

Menurut Romey dan Steinbart (2016:11) mendefinisikan bahwa, sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses akuntansi dan data-data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Menurut Diana (2017:04) mendefinisikan bahwa, Sistem informasi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Adapun Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Kantor Camat Ilir Timur I Kota Palembang.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah

METODE PENELITIAN

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan data Sekunder. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data diteliti dengan Data yang diambil langsung dari lapangan yang kemudian diolah dan dianalisis. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data 106 pegawai Kantor Camat Ilir Timur I Kota Palembang.

Menurut Sugiyono (2016:81), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Camat Ilir Timur I sebanyak 60 orang.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kecakapan alat dalam mengukur tujuan yang diinginkan, dengan mengevaluasi korelasi antara variabel dan item dalam kuesioner. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka kuesioner dapat dianggap valid untuk analisis. Uji reliabilitas menggunakan cronbach's alpha (α) untuk mengukur keandalan suatu pengukuran. Nilai cronbach's alpha $>0,60$ menunjukkan keandalan variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Usia

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	28	46,67%
Perempuan	32	53,33%
Total	60	100%

Sumber : hasil penelitian olahan

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang dengan presentase sebesar 53,33% dan jumlah responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang dengan presentase 46,67%.

Tabel 2 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Usia

Usia	Jumlah	Presentase
<25 tahun	5	8,34%
25-34 tahun	20	33,34%
35-40 tahun	25	41,66%
>45 tahun	10	16,66%
total	60	100%

Sumber : hasil penelitian olahan

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa berdasarkan umur yang dijadikan responden jumlah terbanyak antara 35-44 tahun sebanyak 25 orang dengan presentase sebesar 41,66% dan jumlah pegawai yang dijadikan responden paling sedikit adalah kelompok umur < 25 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 8,34%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase(%)
SMU/SMA	7	11,66%
Diploma	3	5%
Strata 1	21	35%
Strata 2	29	48,34%
Total	60	100%

Sumber : Hasil Penelitian olahan

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari segi latar belakang pendidikannya jumlah terbanyak adalah tingkat pendidikan S2 sebanyak 29 orang dengan presentase 48,34% dan jumlah pegawai yang dijadikan responden paling sedikit adalah tingkat pendidikan Diploma sebanyak 3 orang dengan presentase 5%.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya setiap pernyataan dalam kuisioner. Pengujian data penelitian dengan uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dengan media SPSS. Dengan standar r tabel N-2 dengan signifikansi 0,05 maka diperoleh r tabel 0,2542.

Tabel 4. Hasil Uji Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	R-hitung	R-table	Keterangan
1	X1 _{.1}	0,583	0,2542	Valid
2	X1 _{.2}	0,609	0,2542	Valid
3	X1 _{.3}	0,591	0,2542	Valid
4	X1 _{.4}	0,611	0,2542	Valid
5	X1 _{.5}	0,652	0,2542	Valid
6	X1 _{.6}	0,474	0,2542	Valid
7	X1 _{.7}	0,746	0,2542	Valid
8	X1 _{.8}	0,609	0,2542	Valid
9	X1 _{.9}	0,582	0,2542	Valid
10	X1 _{.10}	0,479	0,2542	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 5. Hasil Uji Standar Akuntansi Pemerintah (X₂)

No	Pernyataan	R-hitung	R-table	Keterangan
1	X _{2.1}	0,531	0,2542	Valid
2	X _{2.2}	0,808	0,2542	Valid
3	X _{2.3}	0,848	0,2542	Valid
4	X _{2.4}	0,543	0,2542	Valid
5	X _{2.5}	0,505	0,2542	Valid
6	X _{2.6}	0,893	0,2542	Valid
7	X _{2.7}	0,869	0,2542	Valid
8	X _{2.8}	0,852	0,2542	Valid
9	X _{2.9}	0,520	0,2542	Valid
10	X _{2.10}	0,547	0,2542	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 6. Hasil Uji Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

No	Pernyataan	R-hitung	R-table	Keterangan
1	Y ₁	0,698	0,2542	Valid
2	Y ₂	0,776	0,2542	Valid
3	Y ₃	0,704	0,2542	Valid
4	Y ₄	0,695	0,2542	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan table 4, 5 dan 6 nilai standar untuk $r_{\text{tabel } n-2}$ signifikan 0.005 sehingga nilai r_{tabel} untuk $n= (60-2)$ adalah 0,2542. Tabel diatas memperlihatkan semua nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Yang artinya seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur setiap pertanyaan kuisioner adalah valid untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,60. Berikut hasil uji reabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N R_{tabel}	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,798	0,60	Reliabel
Standar Akuntansi Pemerintah	0,880	0,60	Reliabel
Kinerja Instansi Pemerintah	0,685	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji menghasilkan nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 yang merupakan standar nilai reliabel semua data kuisioner. Dapat disimpulkan semua data yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk regresi. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu, Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintah.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.121	2.364		.474	.637
SIA	.174	.068	.306	2.534	.014
SAP	.190	.052	.441	3.656	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: data diolah, 2024

Persamaan regresi dapat dilihat dalam tabel 7 *Coefficients* yang dibaca dalam kolom B, untuk kolom pertama merupakan kolom *constant* (α) dan kolom selanjutnya merupakan variabel independen yang akan menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,121 + 0,1741X_1 + 0,190X_2 + e$$

Pada tabel 7 hasil regresi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,121, artinya variabel sistem informasi akuntansi (X_1) dan standar akuntansi pemerintah (X_2) bernilai 0, maka kinerja instansi pemerintah (Y) nilainya sebesar 1,121.
2. Koefisien variabel sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,174 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan nilai kinerja instansi pemerintah sebesar 0,174. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif dari variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja instansi pemerintah.
3. Koefisien variabel standar akuntansi pemerintah (X_2) sebesar 0,190 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel standar akuntansi pemerintah maka akan meningkatkan nilai kinerja instansi pemerintah sebesar 0,190. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif dari variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja instansi pemerintah.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap variabel terikat Kinerja Instansi Pemerintah dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.442	1.77917

a. Predictors: (Constant), SAP, SIA

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8, dari uji koefisien determinasi nilai R yang mewakili nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,441 atau 44,1%. Koefisien determinasi memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan apabila berada pada posisi $0 \leq R^2 \leq 1$, yang artinya koefisien determinasi berada diantara 0 sampai dengan 1. Yang demikian itu menjelaskan bahwa variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintah mampu menjelaskan secara signifikan terhadap variabel Kinerja Instansi Pemerintah sebagai variabel terikat sebesar 44,1% dari berbagai macam faktor lainnya yang mempengaruhi Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Camat Ilir Timur I Kota Palembang dan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap data penelitian digunakan untuk menguji apakah distribusi/penyebaran data telah tersebar secara normal. Uji normalitas yang memenuhi persyaratan apabila data telah tersebar secara merata dan normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74875793
Most Extreme Differences	Absolute	.021
	Positive	.055
	Negative	-.021
Test Statistic		.935
Asymp. Sig. (2-tailed)		.347

Berdasarkan tabel 9, Syarat diterimanya Uji Normalitas data dengan Kolmogrov Smirnov dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig.(2-tailed) menghasilkan nilai $> 0,05$ (5%) tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas data dengan Uji Kolmogrov Smirnov menghasilkan Asymp.sig 0,347 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data penelitian telah berdistribusi secara normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

5. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika Variance dai residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Berdasarkan grafik diketahui bahwa titik-titik pola yang jelas danmenyebar diatas dan dibawah angka 0,0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan masukan variabel indepeden yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi pemerintah.

6. Uji multikolonieritas

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah padamodel regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat. Dari Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Data yang bebas multikolinieritas adalah yang memiliki nilai toleranca $>0,10$ dan VIF <10 . Berikut adalah hasil uji multikolinieritas.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.121	2.364		.474	.637		
SIA	.174	.068	.306	2.534	.014	.674	1.483
SAP	.190	.052	.441	3.656	.001	.674	1.483

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : data diolah, 2024

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) nilai tolerance yang dihasilkan sebesar 0,674 (di bawah 1) dan nilai VIF sebesar 1,483 (di bawah 10), sehingga data penelitian untuk

variabel Sistem Informasi Akuntansi terbebas dari gejala multikolinieritas.

2. Variabel Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) nilai tolerance yang dihasilkanebesar 0.674 (masih di bawah 1), dan Nilai VIF sebesar 1,483 (masih di bawah 10), sehingga data penelitian untuk variabel Standar Akuntansi Pemerintah terbebas dari gejala multikolinieritas.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secarabersama- sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut: Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan standar akuntansi pemerintah secara simultan terhadap kinerja instansi pemerintah.

H_3 : ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan standar akuntansi pemerintah secara simultan terhadap kinerja instansi pemerintah.

Membandingkan hasil F_{sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	142.552	2	71.276	22.517	.000 ^a
Residual	180.431	57	3.165		
Total	322.983	59			

a. Dependent Variable: SAP, SIA

b. Predictors: (Constant), Kinerja

Berdasarkan tabel 11, hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0,000 (sig.0,000 < 0.05) $F_{hitung} > F_{tabel}$ (22,517 > 3,16), dengan demikian H_0 ditolak H_3 diterimasehingga sistem informasi akuntansi dan standar akuntansi pemerintah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Sitem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial terhadap Kinerja Instansi Pemerintah .

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.121	2.364		.474	.637
SIA	.174	.068	.306	2.534	.014
SAP	.190	.052	.441	3.656	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari hasil penelitian ini variabel independen yang terdiri dari:

1. Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah pada Kantor Camat Ilir Timur I Kota Palembang, karena berdasarkan hasil uji t diperoleh yaitu:

Nilai signifikan 0,014 ($\text{sig } 0,014 < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,534 > 2,002$). Maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.

2. Standar Akuntansi Pemerintah

Hipotesis : Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah pada Kantor Camat Ilir Timur I Kota Palembang, karena berdasarkan hasil uji t diperoleh yaitu:

Nilai signifikan 0,001 ($\text{sig } 0,001 < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,656 > 2,002$). Maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Kantor Camat Ilir Timur I Kota Palembang.
2. Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Kantor Camat Ilir Timur I Kota Palembang.
3. Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Kantor Camat Ilir Timur I Kota Palembang.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel seperti sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan atau yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah serta objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, O., & Sapari, S. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 7(9).
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis, 2017, *Sistem Informasi Akuntansi, Perancang, Proses, dan Penerapan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir, 2023*
- Heluka, R., Pattiasina, V., Sutisman, E., Bonsapia, M., & Patiran, A. (2022). *Dampak Penerapan Good Governance, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah*. Journal of Business Application, 1(1), 39-52.
- Kadir, Abdul, 2014, *Pengenalan Sistem Informasi*, Edisi Revisi, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Karunia, R Luki Dan Azas Mabur, 2023, *Akuntansi Pemerintah Konsep Dan Praktik Di Pemerintah 2017. Pusat Dan Daerah*, Salemba Empat : Jakarta.
- Likuwatan, M., Malikhah, A., & Mawardi, M. C. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintahan (Studi Kasus pada Instansi Pemerintah Kota Batu)*. e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 12(02), 1213-1223.
- Mardismo, 2018, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta : UII-Press.
- Mudrikah, F., & Ali, K. (2020). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Skpd Kabupaten Lampung Timur)*. Fidusia: Jurnal Keuangan dan Perbankan, 3(2).
- Mulyadi, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat : Jakarta.
- Nasution, D. A. D. (2019). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas*

Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kehutanan, Dan Dinas Kebudayaan DanPariwisata Pemerintah. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 9(2), 30-43.

Noormansyah, I., & Sirkomba, H. A. (2022). *Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi asn, dan penerapan good governance terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11(02), 618-627.*

Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan KinerjaInstansi pemerintah

Sari, P., & Tamsir, T. (2023). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato). SEIKO: Journal of Management & Business, 6(1), 784-791.*

SIHOMBING, G. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Kantor CamatKecamatan. Datuk Bandar Kota Tanjung Balai.*

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D.* Bandung:Alfabeta